
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA
PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER, Tbk.**

Desika Novia
Email: desi_pinky12@yahoo.com
Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma

ABSTRAK

Prediksi kebangkrutan berfungsi untuk memberikan panduan bagi pihak yang berkepentingan tentang kinerja keuangan perusahaan apakah akan mengalami kesulitan atau tidak dimasa yang akan datang. Analisis Kebangkrutan *Z-score* adalah suatu alat yang digunakan untuk meramalkan tingkat kebangkrutan suatu perusahaan dengan menghitung nilai dari beberapa rasio lalu kemudian dimasukkan dalam suatu persamaan diskriminan. *Z-score* yang pertama kali diperkenalkan oleh Edward I. Altman. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk. dan risiko kebangkrutannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan studi documenter dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan menghasilkan *Z-Score* yang berfluktuasi dan terjadi penurunan kondisi keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan diprediksi berpotensi mengalami kebangkrutan selama tahun pengamatan jika tidak ada kemajuan dalam posisi keuangan dan hasil operasionalnya serta tindakan yang serius dari pihak manajemen perusahaan untuk mengtasi masalah kondisi keuangan perusahaan ini. Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah manajer perusahaan harus secepatnya mengambil tindakan agar perusahaan dapat terhindar dari kebangkrutan. Selain itu pembaharuan strategi dan teknologi perusahaan juga diperlukan untuk menunjang dan meningkatkan kenerja perusahaan serta penjualan produk.

KATA KUNCI : Potensi Kebangkrutan, Altman *Z-Score*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya tujuan utama didirikan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan dan kemakmuran pemilik perusahaan. Dari dua tujuan utama tersebut, maka pihak manajemen harus dapat menghasilkan keuntungan yang optimal serta pengendalian yang seksama terhadap kegiatan operasional, terutama yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Peningkatan kinerja harus dijaga oleh perusahaan agar kondisi perusahaan tetap stabil dan tidak mendekati kebangkrutan. Kebangkrutan merupakan kondisi akhir perusahaan yang ditandai dengan hilangnya kesempatan mendapatkan keuntungan. Prediksi kebangkrutan berfungsi untuk memberikan panduan bagi pihak yang berkepentingan tentang kinerja keuangan perusahaan apakah akan mengalami kesulitan atau tidak dimasa yang akan datang.

Analisis Kebangkrutan *Z-score* adalah suatu alat yang digunakan untuk meramalkan tingkat kebangkrutan suatu perusahaan dengan menghitung nilai dari beberapa rasio lalu kemudian dimasukkan dalam suatu persamaan diskriminan. *Z-score* yang pertama kali diperkenalkan oleh Edward I. Altman.

Peseroan Terbatas (PT) Sunson Textile Manufacturer Terbuka (Tbk) adalah sebuah perusahaan tekstil terpadu yang bergerak di bidang usaha Perseroan meliputi industri pemintalan, pertenunan dan *texturizing*, dengan fokus utama di pemintalan.

Melihat dari laporan keuangan PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk. yang mengalami kerugian selama 4 tahun terakhir dari tahun 2010 sampai dengan 2013, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kinerja keuangan pada perusahaan ini dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dan Potensi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk.”.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana tingkat kinerja keuangan PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk. jika ditinjau dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*?
2. Bagaimana risiko kebangkrutan PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk. berdasarkan *cut off point* yang diterapkan oleh Edward I. Altman?

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk. jika ditinjau dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*.
2. Untuk mengetahui risiko kebangkrutan PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk. berdasarkan *cut off point* yang diterapkan oleh Edward I. Altman.

KAJIAN TEORITIS

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan tersebut.

Menurut Purba (2009: 20): “Laporan keuangan adalah asersi atau pernyataan tentang kinerja dan posisi keuangan yang disusun dalam satuan unit moneter (dalam Rupiah) untuk masa waktu tertentu atau bias disebut dengan satu periode akuntansi oleh pihak pengelola entitas tersebut.”

Menurut Rahardjo (2001: 45): Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya pada pihak-pihak luar perusahaan yaitu pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya yang berkepentingan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan tertulis yang mereupakan bentuk pandangan secara wajar mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi, serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka.

Menurut Purba (2009: 16): “Para pengguna laporan keuangan adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap isi laporan keuangan yang merupakan para *stakeholder* perusahaan.”

Menurut Sawir (2005: 2): tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat untuk pemakai dalam pengambilan keputusan.
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh pemakai yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas pertanggungjawabannya atas sumber daya yang telah dipercayakan.

Menurut Rahardjo (2001: 88): Ada tiga teknik analisis yang sering digunakan di dalam laporan keuangan yaitu:

1. Perubahan nilai rupiah dan persentase pada laporan keuangan atau sering disebut sebagai Analisis Horizontal
2. Laporan ukuran-umum (*commonsized statements*) atau dikenal dengan Analisis Vertikal
3. Rasio keuangan atau sering dikenal sebagai Analisis Rasio

Menurut Sawir (2005: 6): “Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering di pakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.”

Analisa rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan yang lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap suatu perusahaan tertentu. Menurut Brigham dan Houston (2001: 106): Analisis laporan keuangan umumnya dimulai dengan perhitungan rasio keuangan yang dirancang untuk mengungkapkan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan dan untuk menunjukkan apakah posisi keuangan membaik atau memburuk selama suatu waktu.

Dalam penelitiannya Edward I. Altman memperoleh lima macam variabel yang memiliki kontribusi paling besar dalam menentukan potensi kebangkrutan perusahaan. Kelima variabel yang dimaksud adalah:

1. Rasio modal kerja terhadap total aktiva
2. Rasio saldo laba terhadap total aktiva
3. Rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva
4. Rasio nilai pasar modal terhadap nilai buku utang
5. Rasio penjualan terhadap total aktiva

Menurut Prihadi (2009: 82): untuk menghitung model Altman dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Dimana:

$X_1 = \text{Working Capital/Total Assets Ratio}$

$X_2 = \text{Retained Earning/Total Assets Ratio}$

$X_3 = \text{Earning Before Interest and Taxes (EBIT)/Total Assets Ratio}$

$X_4 = \text{Market Value of Equity/Book Value of Total Debt Ratio}$

$X_5 = \text{Sales/Total Assets Ratio}$

Titik *cut off* yang digunakan oleh Altman adalah:

- a. Jika $Z > 2,99$ maka perusahaan dalam kondisi yang sehat sehingga kemungkinan terjadinya kebangkrutan sangat kecil terjadi.
- b. Jika $2,99 > Z > 1,81$ maka perusahaan dalam kondisi rawan atau berada di daerah kelabu (*grey area*). Pada kondisi ini sulit untuk menentuka apakah perusahaan sehat

atau mengalami kebangkrutan karena perusahaan sedang mengalami masalah keuangan.

- c. Jika $Z < 1,81$ maka perusahaan sedang dalam kondisi kesulitan keuangan dan berisiko tinggi mengalami bangkrut.

Altman memperoleh lima rasio keuangan yang digunakan pada model *Z-Score* yaitu :

1. *Working Capital to Total Assets Ratio* (X_1)

$$X_1 = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Retained Earning to Total Assets Ratio* (X_2)

$$X_2 = \frac{\text{Laba Ditaan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Earning Before Interest and Taxes (EBIT) to Total Assets Ratio* (X_3)

$$X_3 = \frac{\text{Laba Operasi/ Usaha}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt Ratio* (X_4)

$$X_4 = \frac{\text{Jumlah modal sendiri}}{\text{Jumlah Hutang}}$$

5. *Sales to Total Assets Ratio* (X_5)

$$X_5 = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan menggunakan studi kasus dengan metode deskriptif dengan objek penelitian adalah laporan keuangan PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk.

Menurut Nazir (2011: 54): Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta antarfenomena yang diselidiki.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Studi dokumenter mengumpulkan data-data perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu catatan dan laporan keuangan perusahaan yang telah di audit selama lima tahun dari tahun 2009-2013.
- b. Studi Pustaka yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami literatur-literatur dan isi buku-buku yang berhubungan dengan analisis prediksi kebangkrutan metode Altman (*Z-score*)

Menurut Sumarsono (2004: 73): "Data-data dapat dikumpulkan kembali, untuk digunakan dalam kerangka riset yang berbeda. Teknik ini memiliki keuntungan terutama dalam hal biaya dan waktu."

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kuantitatif

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

Menurut Prihadi (2009: 82): untuk menghitung model Altman pada perusahaan manufaktur dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Langkah-langkah dalam metode Altman adalah:

1. Melakukan perhitungan mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *Z-Score*, yaitu X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 sesuai dengan yang tercantum dalam rumus Altman.
2. Mengalikan hasil perhitungan atas variabel-variabel tersebut dengan koefisien-koefisien yang telah diturunkan atau ditetapkan oleh Altman.
3. Menjumlahkan hasil kali semua nilai variabel yang berpengaruh dengan koefisien-koefisien yang telah ditetapkan tersebut untuk mengetahui hasil perhitungan atas *Z-Score*.

b. Analisis Kualitatif

Setelah melakukan perhitungan berdasarkan rumus Altman diatas maka langkah selanjutnya adalah menganalisa hasil perhitungan *Z-Score* dengan berpedoman pada titik *cut off point* yang telah ditetapkan Altman.

PEMBAHASAN

Perhitungan *Z-Score* model Altman dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$$

Titik *cut off* yang digunakan Altman adalah :

- Jika $Z > 2,99$ Perusahaan berada pada kondisi yang sehat.
- Jika $1,81 - 2,99$ Perusahaan berada pada daerah rawan (*grey area*).
- Jika $Z < 1,81$ perusahaan dalam kondisi kesulitan keuangan dan berisiko tinggi mengalami kebangkrutan.

Adapun data mengenai komponen pembentuk variabel *Z-Score* dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk. dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini :

TABEL 1.1
PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER, Tbk.
KOMPONEN PEMBENTUK VARIABEL Z-SCORE
(dalam Rupiah)

Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013
Aktiva Lancar	465.693.340.163	479.591.778.732	469.277.014.808	428.479.361.379	415.053.316.392
Hutang Lancar	377.312.806.517	238.460.976.340	256.793.923.076	249.010.900.037	315.809.046.109
Modal Kerja	88.380.533.646	241.130.802.392	212.483.091.732	179.468.461.342	99.244.270.283
Total Aktiva	877.231.389.917	872.458.721.356	843.450.156.961	810.275.583.968	801.866.397.035
Laba Ditahan	(50.094.868.076)	(40.176.544.208)	(64.274.539.761)	(78.411.726.564)	(91.639.862.282)
EBIT	6.818.992.824	(7.064.219.367)	(29.396.936.903)	(25.828.314.802)	(3.484.385.880)
Nilai Pasar Modal	292.727.295.250	263.454.565.725	210.763.652.580	156.901.830.254	92.501.825.299
Total Hutang	563.976.258.532	549.285.266.103	544.374.697.261	525.337.311.071	530.156.259.856
Penjualan	427.198.532.746	446.624.926.710	403.181.559.300	554.471.435.919	573.748.747.725

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari Tabel 1.1 diatas, untuk menghitung komponen pembentuk variable *Z-Score* adalah sebagai berikut:

- $X_1 = \text{Modal Kerja Terhadap Total Aktiva}$

Nilai X_1 diperoleh dari modal kerja perusahaan dibagi dengan total aktiva perusahaan.

$$a. X_1 (\text{Rasio Likuiditas}) = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$X_{1\ 2009} = \frac{479.591.778.732 - 377.312.806.517}{877.231.389.917}$$

$$= 0,100749397$$

$$b. X_{1\ 2010} = \frac{479.591.778.732 - 238.460.976.340}{872.458.721.356}$$

$$= 0,276380758$$

$$\begin{aligned} \text{c. } X_{1\ 2011} &= \frac{469.277.014.808 - 256.793.923.076}{843.450.156.961} \\ &= 0,251921338 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } X_{1\ 2012} &= \frac{428.479.361.379 - 249.010.900.037}{810.275.583.968} \\ &= 0,221490645 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. } X_{1\ 2013} &= \frac{415.053.316.392 - 315.809.046.109}{801.866.397.035} \\ &= 0,123766591 \end{aligned}$$

2. X_2 = Laba Yang Ditahan Terhadap Total Aktiva

Nilai X_2 diperoleh dari laba ditahan perusahaan dibagi dengan total aktiva perusahaan.

$$\text{a. } X_2 \text{ (Rasio } Lverage) = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\begin{aligned} X_{2\ 2009} &= \frac{(50.094.868.076)}{877.231.389.917} \\ &= (0,057105649) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } X_{2\ 2010} &= \frac{(40.176.544.208)}{872.458.721.356} \\ &= (0,046049794) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } X_{2\ 2011} &= \frac{(64.274.539.761)}{843.450.156.961} \\ &= (0,076204313) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } X_{2\ 2013} &= \frac{(91.639.862.282)}{801.866.397.035} \\ &= (0,096771676) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. } X_{2\ 2013} &= \frac{(91.639.862.282)}{801.866.397.035} \\ &= (0,114283206) \end{aligned}$$

3. X_3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aktiva.

Nilai X_3 diperoleh dari laba sebelum bunga dan pajak dibagi dengan total aktiva.

$$\text{a. } X_3 \text{ (Rasio Profitabilitas) = } \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$X_{3\ 2009} = \frac{6.818.992.824}{877.231.389.917}$$

$$= 0,007773311$$

$$\text{b. } X_{3\ 2010} = \frac{(7.064.219.367)}{872.458.721.356}$$

$$= (0,008096910)$$

$$\text{c. } X_{3\ 2011} = \frac{(29.396.936.903)}{843.450.156.961}$$

$$= (0,034853200)$$

$$\text{d. } X_{3\ 2012} = \frac{(25.828.314.802)}{810.275.583.968}$$

$$= (0,031875963)$$

$$\text{e. } X_{3\ 2013} = \frac{(3.484.385.880)}{801.866.397.035}$$

$$= (0,004345345)$$

4. X_4 = Nilai Pasar Saham Terhadap Nilai Buku Total Hutang

Nilai X_4 diperoleh dari nilai pasar modal dibagi dengan total hutang.

$$\text{a. } X_4 \text{ (Rasio Solvabilitas) } = \frac{\text{Nilai Pasar Modal Sendiri}}{\text{Total Hutang}}$$

$$X_{4\ 2009} = \frac{292.727.295.250}{563.976.258.532}$$

$$= 0,519041876$$

$$\text{b. } X_{4\ 2010} = \frac{263.454.565.725}{549.285.266.103}$$

$$= 0,479631590$$

$$\text{c. } X_{4\ 2011} = \frac{210.763.652.580}{544.374.697.261}$$

$$= 0,387166512$$

$$\text{d. } X_{4\ 2012} = \frac{156.901.830.254}{525.337.311.071}$$

$$= 0,298668735$$

$$\text{e. } X_{4\ 2013} = \frac{92.501.825.299}{530.156.259.856}$$

$$= 0,174480304$$

5. X_5 = Penjualan Terhadap Total Aktiva

Nilai X_5 diperoleh dari pendapatan perusahaan dibagi dengan total aktiva perusahaan.

$$\text{a. } X_5 \text{ (Rasio Aktivitas) } = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$X_{5\ 2009} = \frac{427.198.532.746}{877.231.389.917}$$

$$= 0,486985005$$

$$\begin{aligned} \text{b. } X_{5\ 2010} &= \frac{446.624.926.710}{872.458.721.356} \\ &= 0,511915253 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } X_{5\ 2011} &= \frac{403.181.559.300}{843.450.156.961} \\ &= 0,478014683 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } X_{5\ 2012} &= \frac{554.471.435.919}{810.275.583.968} \\ &= 0,684299820 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. } X_{5\ 2013} &= \frac{573.748.747.725}{801.866.397.035} \\ &= 0,715516637 \end{aligned}$$

Dengan mengacu pada perhitungan variable pembentuk *Z-Score* diatas maka rekapitulasi perhitungan variable pembentuk *Z-Score* PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk. dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 1.7 berikut ini:

Adapun perhitungan *Z-Score* PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk. dari tahun 2009 sampai tahun 2013 adalah:

TABEL 1.8
PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER, Tbk.
REKAPITULASI PERHITUNGAN Z-SCORE
(dalam Rupiah)

Variabel	2009	2010	2011	2012	2013
1,2 x X₁	0,120899	0,331657	0,302306	0,265789	0,148520
1,4 x X₂	(0,079948)	(0,064470)	(0,106686)	(0,135480)	(0,159996)
3,3 x X₃	0,025652	(0,026720)	(0,115016)	(0,105191)	(0,014340)
0,6 x X₄	0,311425	0,287779	0,232300	0,179201	0,104688
1,0 x X₅	0,486985	0,511915	0,478015	0,684300	0,715517
Jumlah Z-	0,865013	1,040162	0,790919	0,888619	0,794389

Sumber: Data Olahan, 2015

Dari hasil perkalian antara variabel pembentuk *Z-Score* dengan koefisien tersebut didapat *Z-Score* yang mencerminkan kelima aspek rasio yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Kemudian nilai dari kelima aspek ini dijumlahkan untuk mengetahui apakah perusahaan tergolong aman, berada di *grey area*, ataukah berada pada kategori bangkrut.

PENUTUP

Berdasarkan hasil perhitungan altman dan analisis yang telah dilakukan pada PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jika Ditinjau dari perhitungan metode Altman, kondisi keuangan PT Sunson Textile Manfuacturer, Tbk. menghasilkan *Z-Score* yang berfluktuasi. Dengan melihat perolehan *Z-Score* yang berfluktuasi ini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam kondisi kebangkrutan dimana terjadi peningkatan dan penurunan kondisi keuangan selama lima tahun pengamatan.
- b. Analisis risiko kebangkrutan perusahaan berdasarkan titik *cut off point* Altman menunjukkan hasil perolehan *Z-Score* perusahaan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 menempatkan perusahaan pada posisi bangkrut. Dimana perusahaan berada di posisi dibawah dari angka 1,81 yang berarti perusahaan sangat berisiko dan dalam kondisi bangkrut. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

- a. Dalam upaya untuk peningkatan dan perbaikan kinerja keuangan PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk. diharapkan pihak manajemen harus lebih memperbaiki kinerja perusahaan maupun karyawan agar dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga tidak mengalami rugi yang terus menerus.
- b. Perusahaan juga sebaiknya mengurangi impor bahan baku dan mulai mencari bahan baku di dalam negeri dengan kualitas yang serupa dengan bahan baku yang di impor selama ini agar dapat menghemat biaya produksi. Karena bahan baku impor yang digunakan perusahaan merupakan bagian terbesar di dalam biaya produksi karena harga bahan baku sangat ditentukan nilai tukar valuta asing. Perubahan nilai tukar dapat meningkatkan biaya dan mengurangi tingkat keuntungan. Untuk mengurangi risiko perubahan nilai valuta asing yang tidak stabil perusahaan dapat melakukan *hedging* (lindung nilai).

DAFTAR PUSTAKA

- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Purba, Marisi P. *Asumsi Going Concern*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Prihadi, Toto. *Deteksi cepat kondisi keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: PPM, 2008.
- Prihadi, Toto. *Investigasi Laporan Keuangan & Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi, 2009.
- Rahardjo, Budi. *Akuntansi dan Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta: CV.Andi, 2001.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sawir, Agnes. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sumarsono, HM. Sonny. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta; Graha Ilmu, 2004.
- Wursanto, Ig. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: CV. Andi, 2003.

www.idx.co.id

www.duniainvestasi.com